

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT BANK CIMB NIAGA Tbk & ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 Desember 2024 dan 2023. Table with columns for ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS, and sub-columns for 2024 and 2023.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAJIN Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023. Table with columns for PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL, PENGHASILAN NON-OPERASIONAL, and PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAJIN.

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI 31 Desember 2024 dan 2023. Table with columns for TASHAH KOMITMEN, KEMBALIAN KONTINGENSI, and KEMBALIAN KONTINGENSI.

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA 31 Desember 2024 dan 2023. Table with columns for RINGKAS TERKAT, RINGKAS TERKAT, and RINGKAS TERKAT.

LAPORAN ARUS KAS Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023. Table with columns for A. Arus kas dari aktivitas operasi, B. Arus kas dari aktivitas investasi, and C. Arus kas dari aktivitas pendanaan.

LAPORAN RASIO KEUANGAN 31 Desember 2024 dan 2023. Table with columns for RINGKAS KONSOLIDASI, RINGKAS KONSOLIDASI, and RINGKAS KONSOLIDASI.

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN DERIVATIF/FORWARD 31 Desember 2024. Table with columns for RINGKAS KONSOLIDASI, RINGKAS KONSOLIDASI, and RINGKAS KONSOLIDASI.

SUKU BUNGA DASAR KREDIT (PRIME LENDING RATE) 31 Desember 2024. Table with columns for RINGKAS KONSOLIDASI, RINGKAS KONSOLIDASI, and RINGKAS KONSOLIDASI.

LAPORAN RASIO KEUANGAN 31 Desember 2024 dan 2023. Table with columns for RINGKAS KONSOLIDASI, RINGKAS KONSOLIDASI, and RINGKAS KONSOLIDASI.

LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 Desember 2024 dan 2023. Table with columns for ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS, and sub-columns for 2024 and 2023.

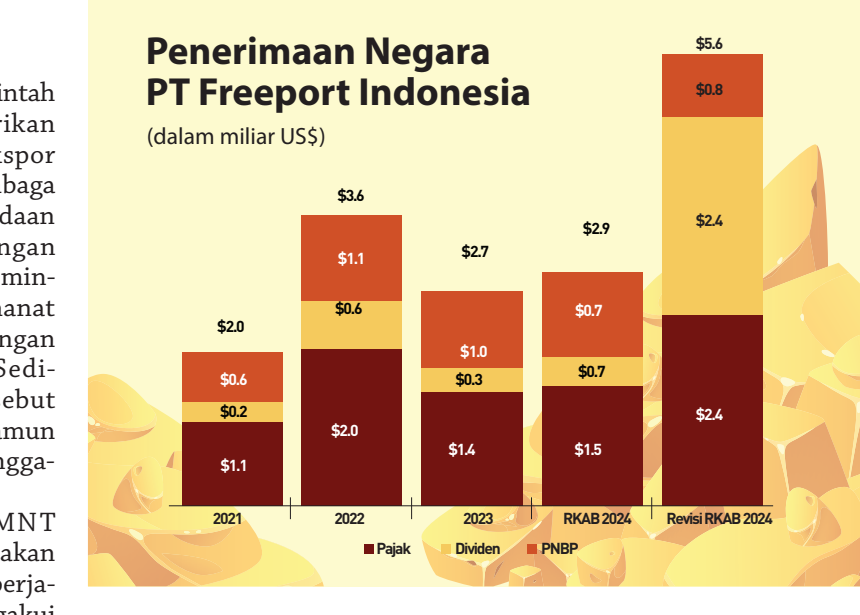
LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 Desember 2024 dan 2023. Table with columns for ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS, and sub-columns for 2024 and 2023.

LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 Desember 2024 dan 2023. Table with columns for ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS, and sub-columns for 2024 and 2023.

Amman Berharap Fleksibilitas Ekspor Konsentrat

JAKARTA, ID - PT Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT) berharap mendapatkan relaksasi izin ekspor konsentrat tembaga pada tahun ini. Hal ini seiring dengan lambannya proses commissioning smelter tembaga Amman lantaran mengedepankan standar keselamatan kerja.

Oleh Rangga Prakoso



Disisi lain, pemerintah hanya memberikan kesempatan ekspor konsentrat tembaga bila terjadi keadaan kahar pada smelter. Larangan ekspor mineral metal dan mineral olahan merupakan amanat Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batu Bara. Sediaya, restriksi ekspor tersebut berlaku mulai Juni 2023. Namun pemerintah memberi kelonggaran hingga akhir 2024.

Presiden Direktur AMNT Rachmat Makkasau mengatakan proses commissioning sudah berjalan sejak Juni 2024. Ia mengakui progresnya berjalan lambat lantaran ingin memastikan tidak terjadi hal yang tidak diinginkan. Pasalnya, smelter Amman menggunakan teknologi double flash cyclone yang hampir sama dengan smelter Freeport Indonesia.

"Saat ini kapasitas [input smelter] kami sekitar 48% dan tim juga kami berharap dapat diberikan fleksibilitas untuk melakukan ekspor mengingat banyaknya ketidakpastian dalam proses commissioning ini," kata Rachmat dalam rapat dengan pempadam dan Komisi XII Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) di Jakarta, Rabu (19/2/2025).

Rachmat menuturkan kondisi gudang penyimpanan sudah memadai sekitar 200 ribu ton konsentrat tembaga. Memampukannya konsentrat itu seiring dengan berakhirnya izin ekspor yang diberikan pemerintah pada 31 Desember 2024. "Sebenarnya [konsentrat tembaga] bisa dijual kembali diizinkan ekspor dan bisa dimaksimalkan untuk pendapatan negara," paparnya.

Di acara yang sama, Direktur Jenderal Mineral dan Batu Bara Kementerian ESDM Tri Winarno mengungkapkan relaksasi ekspor konsentrat sudah beberapa kali dibahas di kantor Kementerian Koordinator bidang Perencanaan. Ia menyebut hasil pembicaraan antara lain tidak ada perpanjangan izin ekspor konsentrat.

"Terkait relaksasi, sesuai dengan beberapa kali rapat dengan Kemenko Perencanaan dan statement dari pak Menkoperekonomian enggag ada relaksasi. Adapun sekitar 1,5 juta ton konsentrat tembaga tidak bisa di ekspor Smelting. Sedianya, volume tersebut terserap oleh Smelter Manyar, namun terjadi insiden sehingga operasional smelter terpaksa dihentikan.

"Kalau kita nilai [1,5 juta ton konsentrat] dengan harga sekarang, nilainya bisa lebih dari US\$ 5 miliar. Di mana US\$ 5 miliar itu berupa bea keluar, royalti, dividen, pajak perseroan badan akan bisa mencapai US\$ 4 miliar atau Rp 65 triliun," ujarnya.

